



**RESUME BERITA**

EDISI :jumat, 04 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	DAPD Buleleng Telusuri Arsip Bung Karno di Blitar	Guna memenuhi khasanah kearsipan statis, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui dinas arsip dan perpustakaan daerah kabupaten Buleleng melakukan penelusuran terhadap arsip statis orang tua dari Bapak Proklamator Republik Indonesia yakni Ir. Soekarno. DAPD Buleleng melakukan penelusuran pada tiga lokasi di daerah Blitar diantaranya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemerintah Kota Blitar, Unit Pelayanan teknis (UPT) perpustakaan proklamator Bung Karno, dan Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar.	
		Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklamasi 2019	Kabupaten Buleleng kembali raih prestasi nasional. Kali ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST meraih penghargaan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan republik Indonesia. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi untuk kepala daerah yang memberikan perhatian kepada program kampung iklim (proklamasi) tahun 2019.	
		Ditinggal Melihat Cucu, Rumah Terbakar	Musim kemarau yang terjadi ditahun ini kebakaran terus melanda Bumi Panji Sakti. Kini giliran rumah milik Luh Sara (70) yang beralamat di banjar dinas yeh panes, Desa Patas, kecamatan Gerokgak, rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 wita hangus terbakar. Menurut Informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana kebakaran tersebut bermula disaat korban Luh Sara menjenguk cucunya yang ada di depan rumahnya yang sedang	

			dalam keadaan sakit.	
2	BALI TRIBUNE	Tolak Gardu Induk PLN, Warga Pasang Spanduk Penolakan	Warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak mengaku takut dan resah atas rencana PLN membangun gardu induk berkapasitas besar dekat pemukiman meeka. Ketakutan itu diungkapkan dalam bentuk spanduk yang terpasang di pintu masuk lahan eks Kampung Barokah yang kini menjadi milik PLN. Warga Mengaku ketakutan atas rencana itu mengingat atas rencana gardu induk yang dibangun PLN sangat dekat dengan permukiman mereka. Sejak alam kami sudah sampaikan penolakan (pembangunan gardu induk) dengan alasan sangat dekat dengan alasan sangat dekat dengan permukiman, jelas tokoh masyarakat sempat bernama Jamaludin, Kamis (3/10).	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali express*

Kategori : *lahalintas*

# Atlet Rugby Buleleng Tewas Tabrak Pohon

**SINGARAJA, BALI EXPRESS** - Nasib malang dialami atlet rugby Buleleng bernama Gusti Putu Hendra Wahyudi, 18, di ruas Jalan Mayor Metra, Kelurahan Liligundi Kecamatan Buleleng, Kamis (3/10) sekira pukul 06.30 Wita. Peristiwa tragis ini terjadi setelah korban menabrak pohon perindang di pinggir jalan. Tak pelak, korban meninggal dengan kondisi wajah bersimbah darah.

Seizin Kapolres Buleleng, Kasat lantas Polres Buleleng, AKP Citra Fatwa Rahmadani mengatakan peristiwa tragis ini bermula saat korban mengendarai sepeda motor Honda PCX DK 4694 UAT melaju dari arah utara menuju ke selatan. Sesampainya di TKP, korban hendak menyalip sebuah motor yang tidak diketahui identitasnya, dari sebelah kiri.

Sialnya, saat menyalip itu, korban langsung menghantam pohon perindang jalan, yang ada di sebelah kiri jalan. Siswa yang duduk dibangku kelas XII SMA Laboratorium Undiksha Singaraja itu pun tak sadarkan diri. Ia akhirnya dilarikan ke RSUD Buleleng oleh warga untuk mendapatkan

penanganan medis.

Nasib berkata lain. Sesampainya di rumah sakit, korban dinyatakan telah meninggal. "Penyebab kecelakaan masih dalam penyelidikan. Saat berkendara, korban sebenarnya mengenakan helm. Namun karena benturannya cukup keras, sehingga korban mengalami cedera kepala berat," ujarnya, Kamis siang.

Tak pelak, kondisi inipun membuat ayah korban, Gusti Ketut Parmita tampak menangis histeris saat menemui jasad putranya. Selanjutnya, sekitar pukul 08.30 wita, pihak keluarga langsung membawa pulang jenazah korban, ke rumah duka di Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Buleleng.

Sementara itu Manager Rugby Buleleng Wayan Artanayasa menjelaskan jika almarhum Hendra Wahyudi merupakan salah satu pemain inti. Korban mulai bergabung di cabang olahraga asal Inggris itu sejak 2015 lalu. Terakhir, ia bertanding bersama 12 pemain lainnya, melawan Bangli

di Porprov Bali 2019, hingga berhasil meraih medali emas.

Di mata Artanayasa, almarhum merupakan atlet yang sangat polos. Sehari sebelum tewas, almarhum sebut Artanayasa, sempat bercanda dengan teman-teman atlet lainnya di grup pesan WhatsApp. Tak disangka, hal itu menjadi momen terakhir mereka untuk berkomunikasi dengan korban.

"Kemarin sore dia masih canda-candaan. Dia kirim-gambar-gambar lucu di grup WA. Candaan bi-asalah. Saya sangat terkejut dengan berita ini. Tidak menyangka. Waktu di Porprov juga kayaknya itu menjadi firasat. Dia minta difoto satu kali saja. Pang ganteng kone besik gen," katanya.

Atas kejadian ini, Artanayasa mengaku sangat terpukul, karena telah kehilangan atlet terbaiknya. "Dia sangat baik, polos, komunikatif dengan teman-temannya. Pokoknya dia sudah seperti keluarga sendiri. Dalam waktu dekat kami akan berkunjung ke rumah duka," tutupnya. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali express*

Kategori : *Pembangunan*

# Pembangunan RTH Bung Karno Dimulai

Perkimta  
Siapkan Rp 1,3  
Miliar Lebih

**SINGARAJA, BALI EXPRESS** - Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Bung Karno tahap tiga kembali digejot. Pengerjaan patung Bung Karno akan dilakukan oleh pematung dari Yogyakarta melalui skema Penunjukan Langsung (PL) oleh Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimta) Buleleng.

Kepala Dinas Perkimta Buleleng, Nyoman Surattini menjelaskan Penunjukan Langsung dilakukan atas rekomendasi Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP). Rekanan akan menuntaskan patung Sang Proklamator sampai 100 persen. Penandatanganan kontrak kerjasama akan dilakukan pekan depan.

Dikatakan Surattini, anggaran yang disiapkan mencapai Rp1,3

miliar lebih. Paket pekerjaannya meliputi pembangunan patung bung karno dan pembangunan open stage Singa, beberapa landscape disepertikan taman yang belum kelar 100 persen.

"Sekarang masih proses administrasi, karena baru kemarin APBD Perubahan ditetapkan. Rencana, minggu depan akan tandatangan kontrak," kata Surattini, Kamis (3/10) diruang kerjanya. Ditunjuknya pematung asal Jogjakarta untuk kembali melanjutkan pengerjaan itu, sebut Surattini, karena pematung tersebut sudah memahami karakter atau model pembangunan patung Bung Karno. Pengerjaan diharapkan tuntas pada akhir tahun 2019.

"Kalau tunjuk rekanan yang lain, ya resikonya harus mulai dari awal lagi. namun rekanan yang sebelumnya sanggup 2,5 bulan mengerjakan semua. Nanti dibuat sampai akhir Desember. Saya harap, kita semua berdoa agar ini selesai tepat waktu, karena bagaimanapun juga ini akan menjadi icon Buleleng bahkan nusantara," pungkas Surattini.

Diberitakan sebelumnya, rekanan PT Chandra Dwipa berhasil memenangkan tender pengerjaan RTH Bung Karno tahap ke III dengan nilai kontrak Rp 5,49 miliar. Proyek dengan paket pekerjaan meliputi pembangunan patung Bung Karno, pembangunan open stage Singa Ambara Raja, wantilan, termasuk beberapa landscape disepertikan taman tersebut, dikerjakan selama 120 hari kalender terhitung 24 Agustus hingga 21 Desember 2018 lalu.

Namun sayang, waktu 120 hari itu belum mampu menuntaskan pengerjaan proyek. Pihak Perkimta pun memberikan perpanjangan pengerjaan kepada rekanan selama 50 hari kedepan, terhitung 22 Desember 2018 hingga 9 Februari 2019. Meski sudah diberikan waktu tambahan, namun pengerjaan tak kunjung usai.

Pasalnya, kala itu seniman patung dari Jogja ini baru mampu menyelesaikan bagian kaki, kepala dan bagian badan bawah dari patung Bung Karno. Tak pelak, pembangunan pun sempat mangkrak. (dik/aim)



LANJUT: RTH Bung Karno di Kelurahan Sukasada, Kecamatan Sukasada yang sempat mangkrak dan kini akan dilanjutkan lagi.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : kebakaran



LUDES: Petugas Damkar saat melakukan pemadaman api di rumah milik Luh Sara pada Rabu (2/10) malam.

# Ditinggal 15 Menit, Rumah Ludes Terbakar

**SINGARAJA, BALI EXPRESS** - Kebakaran hebat melanda sebuah rumah milik lansia bernama Luh Sara, 70. Rumah yang berlokasi di Banjar Dinas Yeh Panes, Desa Patas, Kecamatan Banjar pada Rabu (2/10) malam sekira pukul 19.15 Wita. Akibatnya, pemilik menderita kerugian hingga Rp 64 juta. Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Gede Sumarjaya menjelaskan saat kejadian, rumah dalam keadaan sepi. Sedangkan Luh Sara pergi menengok cucunya, yang baru saja pulang dari rumah sakit.

Dikatakan Sumarjaya, rumah cucunya, terletak di seberang rumah Luh Sara. Baru lima menit menengok cucu, Luh Sara tiba-tiba melihat lampu di rumahnya padam. Ia pun menyuruh keluarganya, Putu Darmayasa 35 untuk mengecek keadaan di rumahnya.

Sesampainya di rumah, alangkah terkejutnya Putu Darmayasa saat melihat percikan api muncul dari aras pelafon kamar sebelah timur. Percikan api lantas jatuh ke atas kasur, hingga

membuat api kian membesar, dan merembet ke perabotan lainnya.

Dalam sekejap rumah permanen berukuran 9x6 meter serta seluruh barang berharga korban ludes tak bisa diselamatkan. Mulai dari uang tunai sebesar Rp 37 juta, emas senilai Rp 27 juta, dan dua sertifikat tanah milik korban, yang disimpan di dalam sebuah lemari.

"Keluarga korban dibantu warga sudah berupaya melakukan pemadaman dengan alat seadanya. Namun karena api cukup bedar, sehingga sulit untuk dipadamkan, dan menjalar ke bagian ruangan lainnya," jelas Iptu Sumarjaya.

Lanjut Sumarjaya, api abru bisa dijinakkan sekitar pukul 21.00, dengan mengerahkan tiga unit mobil damkar milik Dinas Kebakaran Buleleng, dan satu unit damkar dari PLTU Celukan Bawang. "Penyebab kebakaran belum diketahui. Dalam waktu dekat Tim Labor Denpasar akan turun mengambil sampel puing-puing kebakaran sebagai bahan penyelidikan," tutupnya. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG